

Pengenalan Penulisan Aksara Arab Melayu pada Masyarakat Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru

Rismayeti*, Ridwan

Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas
Lancang Kuning

*Email : rismayeti@unilak.ac.id

Abstract

This community service activity aims to provide learning and understanding of writing Arabic Malay script for the community of Marpoyan Damai District, specifically the community of the Alkhairat Munawarah Mosque located on Jalan Cumi-Cumi, Pekanbaru City. This learning aims to broaden Islamic understanding, specifically regarding the meaning of sincerity and truth in the Hidayatussaalikiin manuscript by Sheikh Abdussomad Alfalambany. Standardization of Arabic Malay script writing is a rule to facilitate the readership of the manuscript and understand the author's purpose and content. The standard in question is the writing of basic words with the following writing: 1) Writing single/one-syllable words, 2) Writing disyllabic words.

Keywords: *Writing, Malay Arabic Script*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran dan pemahaman tentang Penulisan Aksara Arab Melayu untuk Masyarakat Kecamatan Marpoyan Damai terkhusus Masyarakat Mesjid Alkhairat Munawarah yang beralamat di Jalan Cumi-Cumi Kota Pekanbaru. Pembelajaran ini bertujuan untuk menambah wawasan pemahaman keislaman khusus tentang makna ikhlas dan benar dalam Naskah Hidayatussaalikiin karya Syekh Abdussomad Alfalambany, Standarisasi penulisan Aksara Arab Melayu merupakan kaidah untuk memudahkan pembacaan naskah didalam memahami tujuan dan isi yang terkandung di dalamnya yang disampaikan pengarang. Adapun standar yang dimaksud adalah Penulisan Kata Dasar dengan penulisan sebagai berikut :1) Penulisan Kata Bersuku Kata Tunggal/Satu, 2) Penulisan Kata Bersuku Kata dua

Kata kunci: Penulisan, Aksara Arab Melayu

Pendahuluan

Pengenalan Penulisan Aksara Arab Melayu adalah untuk memberikan bimbingan dan petunjuk tentang kaedah tulisan Arab Melayu yang merupakan Bahasa Tulisan yang mempergunakan huruf-huruf Arab, yang mungkin sebagian orang belum memahami cara menulis dan membaca tulisan Arab Melayu. Disini akan dijelaskan dan diuraikan bagaimana cara menulis kata-kata melayu baik yang berasal dari Bahasa Arab maupun bukan Bahasa Arab. Jadi terdapat cara-cara menulis Arab Melayu. Tulisan Arab Melayu adalah Bahasa tulisan yang mempergunakan huruf Arab dan ditambah dengan huruf yang tidak ada pada huruf Arab, adapun penambahan huruf-huruf tersebut karena adanya bunyi yang timbul karena cara membaca pada Tulisan Arab, Jadi Perkembangan Tulisan Arab Melayu Merupakan hasil dari cara membaca pada tulisan Arab yang lebih

dikenal dengan Bahasa Arab yang disebut Tajwid dan mahraj, karena itu jika memperhatikan Bahasa Indonesia, mungkin secara penulisan kata berimbuhan sulit untuk dijawab kenapa terjadi perubahan huruf, baru bisa dapat dijawab dengan mempergunakan tulisan Arab melayu.

Permasalahan umum pihak mitra ialah belum pernah diberikan Pembelajaran dan pemahaman tentang standarisasi penulisan Aksara Arab Melayu. Sejalan dengan permasalahan di atas maka persoalan prioritas adalah memberikan Pembelajaran dan pemahaman tentang standarisasi penulisan Aksara Arab Melayu pada Masyarakat Kecamatan Marpoyan Damai terkhusus Masyarakat Mesjid Munawarah Alkhairat yang beralamat di Jalan Cumi-Cumi Kota Pekanbaru. Pengabdian yang dilakukan oleh Warni, Maizar Karim dan Rengki Afria, dalam Jurnal Reswara tahun 2022 yang berjudul Penulisan Aksara Arab Melayu pada Mahasiswa Sastra Indonesia Universitas Jambi, Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa untuk dapat mengidentifikasi, menulis, membaca dan menganalisis teks beraksara Arab Melayu. Hasil pengabdian disimpulkan bahwa sebahagian besar mahasiswa Sastra Indonesia telah memahami dapat membaca dan menulis Aksara Arab Melayu. Pengabdian yang dilakukan oleh Syafina dan Edi Suyanto dalam Jurnal Kaisa Juni 2024, yang berjudul Sejarah Penulisan Arab Melayu di Nusantara dan hubungannya dengan Bahasa Arab: Telaah dari Kajian Pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sejarah Penulisan Arab Melayu di Nusantara yang telah disusun secara singkat lewat perkembangannya.

Pedekatan Pelaksanaan Program

Adapun metode pelaksanaan kegiatan ialah memberikan pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat mitra tentang bagaimana Penulisan Aksara Arab Melayu, dan memberikan bimbingan dan petunjuk tentang kaedah tulisan Arab Melayu yang merupakan Bahasa Tulisan yang mempergunakan huruf-huruf Arab.

Penyampaian materi dilakukan oleh dosen yang tergabung dalam tim pengusul kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu kegiatan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat menggunakan dua metode, yaitu 1) Ceramah atau penyuluhan. Dalam metode ini penceramah atau penyuluh menyampaikan materi tentang bagaimana Penulisan Aksara Arab Melayu, memberikan bimbingan dan petunjuk tentang kaedah tulisan Arab Melayu yang merupakan Bahasa Tulisan yang mempergunakan huruf-huruf Arab. Penyebaran kuisisioner sebelum dan sesudah dilaksanakannya penyuluhan atau sosialisasi (kuisisioner pretest dan posttest). Tujuan dilaksanakannya penyebaran kuisisioner ini adalah untuk mendapatkan perbandingan pengetahuan dan pemahaman peserta.

Prosedur kerja yang akan dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu Pertama, tahap persiapan. Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan organisasi terkait untuk melakukan kegiatan. Kedua, kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) kegiatan penyuluhan. Ketiga, perancangan materi yang akan diberikan kepada peserta. Keempat, pelaksanaan dilakukan oleh tim pelaksana Pengabdian dari FIB Universitas Lancang Kuning. Adapun yang menjadi ukuran keberhasilan kegiatan ini, yakni 1) Terwujudnya kerja sama antara pelaksana kegiatan dengan pihak mitra, 2) Jumlah peserta yang hadir minimal 50% dari undangan, 3) Adanya interaksi dua arah dalam kegiatan antara pembicara dan peserta, 4) Meningkatnya pemahaman peserta terkait dengan materi yang disampikannya, 5) Peningkatan pemahaman peserta kegiatan diukur dengan penyebaran kuisisioner sebelum dan sesudah kegiatan.

Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilaksanakan di Mesjid Alkhairat Munawarah kota Pekanbaru, pada tanggal 02 Juni 2025 yang diikuti sebanyak 44 orang peserta yakni para Jemaah Mesjid Alkhairat Munawarah Kota Pekanbaru.

Tahap pertama, peserta diberikan kuesioner *pretest* dan diberikan waktu selama 10 menit untuk mengisinya. Setelah itu dilanjutkan dengan kata pengantar dan penjelasan tentang pelatihan Penulisan Aksara Arab Melayu.

Tahap kedua, peserta menyimak pemaparan materi yang disampaikan oleh Tim Pengabdian yang berlangsung selama 60 menit, dan dilanjutkan dengan praktik tentang pelatihan Penulisan Aksara Arab Melayu.

Tahap ketiga, peserta diberikan kesempatan bertanya dan menyampaikan kendala yang dihadapi pelatihan Penulisan Aksara Arab Melayu.

Refleksi Capaian Program

Evaluasi didapatkan dari hasil kuesioner yang diisi peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Jawaban kuesioner ini menggambarkan bagaimana pemahaman peserta terhadap materi yang telah disajikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rekapitulasi jawaban peserta pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Item Pertanyaan	Pretest	Posttest
1.	Apakah bapak/ibu pernah mendengar tentang Aksara Arab Melayu ?	10%	80%
2.	Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan Aksara Arab melayu ?	10%	20%
3.	Apakah Bapak/Ibu berkeinginan untuk mengikuti pelatihan Aksara Arab Melayu ?	70%	80%
4.	Dengan diadakannya pelatihan ini apakah Bapak/Ibu bisa memahami materi yang diberikan?	60%	80%
5.	Dengan mengikuti pelatihan ini apakah Bapak/Ibu sudah bisa menuliskan dan sekali gus membaca tulisan Aksara Arab Melayu ?	10%	10%
6.	Apakah Bapa dan Ibu senang mengikuti pelatihan ini ?		
7.	Apakah bermanfaat pelatihan ini bagi Bapak/Ibu ?	20%	70%
8.	Apakah menurut Bapak dan Ibu pelatihan ini rutin diadakan ?	40%	40%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman para peserta tentang pelatihan Aksara Arab Melayu yang ditunjukkan dengan hasil sebaran kuesioner

Penutup

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan dan dapat memberikan manfaat terhadap peserta. Hal ini dapat dilihat melalui hasil *pretest* dan *posttest*, yang membuktikan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta untuk bisa menulis Aksara Arab Melayu. Setelah kegiatan ini dilaksanakan diharapkan peserta:

- Bisa mengajarkan kepada keluarga dan masyarakat yang tertarik untuk mempelajarinya.
- Bisa membaca dan memahami naskah yang bertuliskan Aksara Arab Melayu.
-

Daftar Pustaka

Fadilah OM. 2010, *Ensiklopedi dan Standarisasi Tulisan Arab Melayu Provinsi Riau*, Penerbit CV.Usaha Putra Riau Pekanbaru.

Syekh Al-Falambani, Abdussamad. 1354 H, *Hidayatussalikiin. Su' uudiyah* - Medan.

Sugiono.2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif R dan D*, Bandung; Alfabeta.

Warni, Maizar Karim dan Rengki Afria. 2022, *Penulisan Aksara Arab Melayu pada Mahasiswa Sastra Indonesia Universitas Jambi*, Jurnal Reswara.

Syafina dan Edi Suyanto, 2024, *Sejarah Penulisan Arab Melayu di Nusantara dan hubungannya dengan Bahasa Arab: Telaah dari Kajian Pustaka*, Jurnal Kaisa